

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI
DENGAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS V
SD NEGERI 005 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Rahmani

s.pd_rahmani@yahoo.co.id

SDN 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

ABSTRACT

This research aims to increase students ability in reading poetry with demonstration methods in class V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. The subject of this research is the students class V with the number of students 28. The research was conducted two cycles. Each cycle is done several stages is action planning, action implementation, observation and evaluation, and reflection. The results of research showed that in cycle I total of complete students is 8 students or 28.6% with low category. In the cycle II the number of completed students increased to 25 students or 89.2% in the medium category. Based on the result of the research, it can be concluded that the use of demonstration methods can improve students ability in reading poetry students of class V SD Negeri 005 Koto Perambahan.

Keywords: ability, reading poetry, demonstration methods Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan teknik dasar passing dan stopping siswa kelas V SDN Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas hanya 8 siswa atau 28,6% dengan kategori rendah. Pada Siklus II meningkat menjadi 25 siswa yang tuntas atau 89,2% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata kunci : kemampuan, membaca puisi, metode demonstrasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia berkembang ke arah kesempurnaan. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Untuk

mencapai tujuan tersebut peran dari seorang guru sangatlah diperlukan. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa mau belajar dan dapat meningkatkan pengetahuannya.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Dalam pembelajaran aspek membaca, kemampuan membaca puisi merupakan bagian dari kompetensi dasar untuk aspek keterampilan membaca. Khusus untuk siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, kemampuan membaca puisi tergolong masih rendah. Skor rata-rata

kemampuan membaca puisi hanya 25 %. Rendahnya kemampuan membaca puisi siswa terlihat dari cara siswa dalam membaca puisi yang tidak ada intonasi, ekspresi wajah dan gerakan tangan yang memang dituntut ada dalam membacakan sebuah puisi. Oleh sebab itu, kemampuan membaca puisi siswa dapat meningkat jika dalam pembelajaran guru memperagakan cara membaca puisi yang benar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini metode demonstrasi diyakini dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Oleh sebab itu, penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

KAJIAN TEORETIS

Membaca merupakan suatu proses berpikir. Artinya, ketika seseorang membaca, maka ketika itu orang tersebut mengeluarkan pikiran berdasarkan bacaan itu. Salah satu membaca yang diajarkan di siswa SD adalah membaca puisi. Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poesis* yang berarti penyair atau orang yang mencipta melalui imajinasinya. Dalam bahasa Inggris, puisi disebut dengan istilah *poem* yang berarti syair atau sajak (Tarigan, 1984:4). Arti ini ruang lingkungannya dipersempit menjadi hasil sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan.

Selanjutnya, Tarigan (2006:10.7) menjelaskan bahwa puisi adalah karya sastra yang ditulis dengan bentuk larik-larik dan bait-bait. Lebih lanjut, Tarigan (2007:29) mengemukakan beberapa kriteria pemilihan puisi untuk pembelajaran puisi anak SD, yaitu: (1) puisi yang berisi kegembiraan dan rima; (2) mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat

bermain bahasa; (3) memperbaiki ketajaman imajinasi visual dan kesegaran kata-kata yang digunakan, untuk memperluas imajinasi mereka, dan melihat atau mendengar kata-kata dalam cara baru; (4) menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan yang dilakukan; (5) puisi untuk anak bukan puisi yang ditulis dengan dugaan rendah kepada anak-anak; (6) puisi yang sangat efektif disajikan dengan suatu ketidaksempurnaan informasi yang seksama. (7) tema harus menyenangkan anak-anak, mengatakan sesuatu pada anak-anak, menggelitik egonya, mengingatkan kebahagiaan, menyentuh kejenakaannya, atau membangkitkan semangat menggali; (8) puisi seharusnya cukup baik untuk dibaca ulang. Jadi, dalam membelajarkan membaca puisi di SD guru tidak hanya memperhatikan siswa, sasaran, metode dan evaluasi. Namun, guru juga harus menyesuaikan kriteria dalam pemilihan puisi untuk pembelajaran puisi anak di SD.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca puisi adalah metode demonstrasi. Menurut Syah (2000) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Selanjutnya, Sumantri dan Johar Permana (2001:133) menjelaskan bahwa demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode dalam pembelajaran dengan memperagakan atau memberikan contoh kepada peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajari.

Adapun prosedur metode demonstrasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) mempersiapkan alat bantu yang akan

digunakan dalam pembelajaran; (2) memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan; (3) pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari siswa; (3) penguatan (diskusi, tanya jawab, dan atau latihan) terhadap hasil demonstrasi; dan (5) kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap yang bersiklus. Penelitian ini mengacu pada modifikasi spiral yang dicantumkan Kemmis dan Taggart dalam Dahlia (2012:29). Tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi, dan 4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada pra tindakan adalah mengamati keadaan siswa maupun kelas dengan tujuan untuk mengetahui dengan jelas keadaan siswa ketika dilakukan proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam empat tahapan. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan ini antara lain: menyusun silabus berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, membuat rpp berdasarkan dari silabus yang isinya sama sebagian dengan silabus rpp menceritakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dan menyiapkan lembaran observasi yaitu lembaran observasi guru dan lembaran observasi siswa.
2. Pelaksanaan tindakan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu: (a) kegiatan awal. Pada kegiatan ini, penulis berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas,

penulis memberikan apersepsi dengan tujuan menghubungkan materi pembelajaran pada pertemuan yang sebelumnya dengan pertemuan saat ini. Dengan adanya kegiatan apersepsi ini, guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Disamping itu, kegiatan ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca puisi; (b) Kegiatan inti. Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan pada tahap ini adalah: mMen cari puisi yang bertemakan Pahlawan dan membacakan dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat, membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat; dan menentukan jeda, penggalan dalam puisi.; dan (c) Kegiatan akhir. Pada kegiatan ini guru melakukan kegiatan sebagai berikut: guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Observasi dan Evaluasi

Data observasi meliputi aktivitas guru dan siswa. Aktivitas siswa diobservasi oleh guru sedangkan aktivitas guru diobservasi oleh observer.

Jenis observasi aktivitas guru yang diobservasi adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dinilai oleh observer. Observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti dipantau oleh teman sejawat.

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Jenis observasi aktivitas siswa yang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada waktu belajar dan dinilai oleh guru.

Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan penelitian maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Informasi mengenai data aktivitas guru, data aktivitas siswa dan kemampuan

siswa dalam membaca pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Informasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Jenis Aktivitas Guru	Skala Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Apersepsi				4		Baik
2.	Penyampaian tujuan pembelajaran				4		Baik
3.	Pengantar materi pembelajaran				4		Baik
4.	Membagikan teks puisi				4		Baik
5.	Memotivasi siswa				4		Baik
6.	Mendemonstrasikan kepada siswa dalam membaca puisi				4		Baik
7.	Menutup kegiatan pembelajaran				4		Baik
Jumlah					28		
Rata-rata					4		Baik
Persentase					28%		

Tabel 2. Informasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	R01			3	4		Cukup
2.	R02	1		3	4	5	Baik
3.	R03	1		3	4	5	Baik
4.	R04	1	2		4	5	Baik
5.	R05	1		3	4		Cukup
6.	R06	1	2	3			Cukup
7.	R07	1		3		5	Cukup
8.	R08	1		3	4	5	Baik
9.	R09	1	2			5	Cukup
10.	R10		2	3	4		Cukup
11.	R11			3	4	5	Cukup
12.	R12	1		3	4	5	Baik
13.	R13	1	2		4		Baik
14.	R14	1	2		4	5	Baik
15.	R15	1		3	4	5	Baik
16.	R16	1	2		4	5	Baik
17.	R17		2		4	5	Cukup
18.	R18		2		4	5	Cukup
19.	R19	1		3	4	5	Baik
20.	R20	1		3		5	Cukup
21.	R21	1	2	3			Cukup
22.	R22		2	3	4		Cukup
23.	R23	1	2	3		5	Baik
24.	R24	1	2		4	5	Baik
25.	R25	1		3	4		Cukup
26.	R26	1	2	3			Cukup
27.	R27	1		3	4	5	Baik
28.	R28		2	3	4	5	Baik

Jenis aktivitas: 1 adalah menyimak penjelasan guru, 2 adalah siswa bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi, 3 adalah pemahaman materi, 4 adalah kesiapan belajar, dan 5 adalah disiplin.

Tabel 3. Informasi Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I

No	Kode	Skor Menurut Aspek Penilaian		Rata-rata	Kategori	Ketuntasan
		Pengetahuan	Praktik			
1.	R01	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
2.	R02	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
3.	R03	60	65	63	Rendah	Belum Tuntas
4.	R04	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
5.	R05	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
6.	R06	60	65	63	Rendah	Belum Tuntas
7.	R07	70	70	70	Sedang	Tuntas
8.	R08	60	65	63	Rendah	Belum Tuntas
9.	R09	75	80	78	Tinggi	Tuntas
10.	R10	60	65	63	Rendah	Belum Tuntas
11.	R11	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
12.	R12	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
13.	R13	75	80	78	Tinggi	Tuntas
14.	R14	80	75	78	Tinggi	Tuntas
15.	R15	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
16.	R16	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
17.	R17	70	80	75	Sedang	Tuntas
18.	R18	80	75	78	Tinggi	Tuntas
19.	R19	65	60	63	Rendah	Belum Tuntas
20.	R20	65	60	63	Rendah	Belum Tuntas
21.	R21	70	60	65	Rendah	Belum Tuntas
22.	R22	60	75	68	Sedang	Tuntas
23.	R23	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
24.	R24	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
25.	R25	60	60	60	Rendah	Belum Tuntas
26.	R26	65	60	63	Rendah	Belum Tuntas
27.	R27	80	75	78	Tinggi	Tuntas
28.	R28	65	60	63	Rendah	Belum Tuntas
Rata-rata				61	Rendah	Belum Tuntas

4. Refleksi

Siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang tuntas pada siklus I ada 8 orang (28,6%). Masih rendahnya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I disebabkan oleh faktor aktivitas guru dalam pembelajaran belum maksimal, sehingga pada siklus II proses pembelajaran harus ditingkatkan.

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam empat tahapan. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan ini antara lain: menyusun silabus berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, membuat rpp berdasarkan dari silabus yang isinya sama sebagian dengan silabus rpp menceritakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan menyiapkan

lembaran observasi yaitu lembaran observasi guru dan lembaran observasi siswa, serta mencari video membaca puisi.

2. Pelaksanaan tindakan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yaitu: (a) kegiatan awal. Pada kegiatan ini, penulis berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, penulis memberikan apersepsi dengan tujuan menghubungkan materi pembelajaran pada pertemuan yang sebelumnya dengan pertemuan saat ini. Dengan adanya kegiatan apersepsi ini, guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran. Disamping itu, kegiatan ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca puisi; (b) kegiatan inti. Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan peneliti lakukan pada tahap ini adalah: memutar

video puisi yang bertemakan Pahlawan. Menentukan jeda, penggalan dalam puisi; dan (c) kegiatan akhir. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Observasi dan Evaluasi

Informasi mengenai data aktivitas guru, data aktivitas siswa dan kemampuan siswa dalam membaca pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Informasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Jenis Aktivitas Guru	Skala Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Apersepsi				4		Baik
2.	Penyampaian tujuan pembelajaran				4		Baik
3.	Pengantar materi pembelajaran				4		Baik
4.	Membagikan teks puisi				4		Baik
5.	Memotivasi siswa					5	Sangat Baik
6.	Mendemonstrasikan kepada siswa dalam membaca puisi					5	Sangat Baik
7.	Menutup kegiatan pembelajaran				4		Baik
Jumlah					28		
Rata-rata					4,2		Baik
Persentase					42%		

Tabel 5. Informasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Kode	Jenis Aktivitas Siswa					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	R01	1		3	4	5	Baik
2.	R02	1	2	3	4	5	Baik
3.	R03	1	1	3	4	5	Baik
4.	R04	1	1	3	4	5	Baik
5.	R05	1		3	4	5	Baik
6.	R06	1	1	3	4	5	Baik
7.	R07	1	1	3	4	5	Baik
8.	R08	1		3	4	5	Baik
9.	R09	1	1	3	4	5	Baik
10.	R10	1	1	3	4	5	Baik
11.	R11	1		3	4	5	Baik
12.	R12	1	1	3	4	5	Baik
13.	R13	1	1		4	5	Baik
14.	R14	1	1		4		Baik
15.	R15	1		3	4	5	Baik
16.	R16	1	2		4	5	Baik
17.	R17	1	2	3	4	5	Baik
18.	R18	1	2		4	5	Baik
19.	R19	1		3	4	5	Baik
20.	R20	1	2	3	4	5	Baik
21.	R21	1	2	3	4	5	Baik
22.	R22	1	2	3	4		Baik
23.	R23	1	2	3	4	5	Baik
24.	R24	1	2		4	5	Baik
25.	R25	1		3	4		Baik
26.	R26	1	2	3	4	5	Baik
27.	R27	1	2		4	5	Baik
28.	R28	1	2	3		5	Baik

Jenis aktivitas: 1 adalah menyimak penjelasan guru, 2 adalah siswa bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi, 3 adalah pemahaman materi, 4 adalah kesiapan belajar, dan 5 adalah disiplin.

Tabel 6. Informasi Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus II

No	Kode	Skor Menurut Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Kategori	Ketuntasan
		Pengetahuan	Praktik			
1.	R01	80	75	78	Tinggi	Tuntas
2.	R02	75	78	77	Tinggi	Tuntas
3.	R03	80	70	75	Sedang	Tuntas
4.	R04	65	75	70	Sedang	Tuntas
5.	R05	80	75	78	Tinggi	Tuntas
6.	R06	65	80	73	Sedang	Tuntas
7.	R07	75	75	75	Sedang	Tuntas
8.	R08	65	70	68	Sedang	Tuntas
9.	R09	80	85	83	Tinggi	Tuntas
10.	R10	65	70	68	Sedang	Tuntas
11.	R11	65	68	67	Sedang	Tuntas
12.	R12	65	65	65	Sedang	Tuntas
13.	R13	80	85	83	Tinggi	Tuntas
14.	R14	85	80	83	Tinggi	Tuntas
15.	R15	65	65	65	Sedang	Tuntas
16.	R16	65	65	65	Sedang	Tuntas
17.	R17	75	85	80	Tinggi	Tuntas
18.	R18	85	80	83	Tinggi	Tuntas
19.	R19	70	65	68	Sedang	Tuntas
20.	R20	70	65	68	Sedang	Tuntas
21.	R21	75	65	70	Sedang	Tuntas
22.	R22	65	80	73	Sedang	Tuntas
23.	R23	65	65	65	rendah	Belum Tuntas
24.	R24	65	65	65	Rendah	Belum Tuntas
25.	R25	65	65	65	Rendah	Belum Tuntas
26.	R26	80	80	80	Tinggi	Tuntas
27.	R27	85	80	83	Tinggi	Tuntas
28.	R28	70	65	68	Sedang	Tuntas
Rata-rata				73	Sedang	Tuntas

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang siswa atau 89%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan demikian tujuan penelitian sudah tercapai yaitu meningkatnya kemampuan membaca puisi siswa dari 28,6% dengan kategori rendah menjadi 89% dengan kategori sedang.

Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru memberikan saran agar memperbanyak latihan baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian pelaksanaan penelitian kelas dengan metode demonstrasi telah dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V

SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan tercapainya ketuntasan belajar pada siklus II ini, maka tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas hanya 8 siswa atau 28,6% dengan kategori rendah. Pada Siklus II meningkat menjadi 25 siswa yang tuntas atau 89,2% dengan kategori sedang. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) metode demonstrasi hendaknya dapat dijadikan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD karena metode ini terbukti sangat efektif dalam mengajarkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar; dan 2) Hendaknya para guru selalu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang metode demonstrasi sehingga metode ini dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Palu: Edukasi Mitra Grafika.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Djago. 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.